

PENGARUH TOTAL ASSET TURN OVER (TATO), WORKING CAPITAL TURN OVER (WCTO), DAN QUICK RATIO (QR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MERCK TBK PERIODE 2015-2024

Khalda Salsabila¹, Vidya Amalia Rismanty²

Universitas Pamulang , Universitas Pamulang
khaldasalsabila01@gmail.com, dosen02770@unpam.ac.id

Article Info

Keywords:

Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, Quick Ratio, Return on Assets

JM Classification:

Accessible

DOI:

<https://doi.org/10.65978/jm.v3i2.156>

Abstract

This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover (TATO), Working Capital Turnover (WCTO), and Quick Ratio (QR) on profitability as measured by Return on Assets (ROA) at PT Merck Tbk for the period 2015–2024. This research uses a quantitative method with secondary data in the form of financial statements of PT Merck Tbk. The data analysis methods employed include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination test, partial test (t-test), and simultaneous test (F-test). Based on the results of the ANOVA test, the regression model shows an F value of 17.773 with a significance level of 0.002, indicating that the model is feasible and that the independent variables simultaneously have a significant effect on ROA. Partially, the test using a comparison between the calculated t value and the t table value (± 2.447) shows that all independent variables have a significant effect on ROA. Total Asset Turnover (TATO) has a calculated t value of $-5.906 < -2.447$, indicating a significant effect with a negative direction. Working Capital Turnover (WCTO) has a calculated t value of $6.422 > 2.447$, indicating a significant effect with a positive direction. Quick Ratio (QR) has a calculated t value of $3.248 > 2.447$, indicating a significant effect with a positive direction on ROA. Overall, this study confirms that asset efficiency, working capital management, and liquidity significantly contribute to the profitability of the company when tested simultaneously.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan posisi keuangan perusahaan memiliki arti yang sangat penting sebagai dasar untuk menilai kinerja dan keberlangsungan usaha. Pemahaman terhadap posisi keuangan diperlukan untuk mengevaluasi apakah kondisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan sehat atau tidak sehat. Kondisi keuangan yang tidak sehat dapat menghambat pertumbuhan perusahaan dan berpotensi menimbulkan risiko kesulitan keuangan hingga kebangkrutan. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan menjadi alat yang penting bagi manajemen dalam menilai

dan mengambil keputusan strategis. Salah satu indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimilikinya.

Return on Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan *Total Asset* guna menghasilkan laba bersih. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset secara efisien, sedangkan ROA yang rendah dapat mengindikasikan adanya penurunan kinerja operasional atau pemanfaatan aset yang belum optimal. Selain profitabilitas, efisiensi penggunaan aset dan modal kerja juga menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja keuangan perusahaan.

Total Asset Turn Over (TATO) digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki dalam menghasilkan penjualan. Sementara itu, *Working Capital Turn Over* (WCTO) mengukur efektivitas penggunaan modal kerja dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan. Nilai TATO dan WCTO yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola aset dan modal kerja secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan laba. Sebaliknya, rasio yang rendah dapat menunjukkan adanya aset atau modal kerja yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

Di samping efisiensi dan profitabilitas, likuiditas juga memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. *Quick Ratio* (QR) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid. Tingkat likuiditas yang memadai akan membantu perusahaan dalam menjaga kelancaran operasional dan mengurangi risiko gagal bayar. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi dapat berdampak kurang baik terhadap profitabilitas karena menunjukkan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara produktif.

PT Merck Tbk, adalah salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia yang menunjukkan dinamika kinerja keuangan yang berfluktuasi selama periode 2015-2024. Hal ini tercermin dari peningkatan laba bersih perusahaan yang mencapai Rp. 1,16 triliun pada tahun 2018, naik dari Rp. 114,67 miliar pada tahun sebelumnya, serta peningkatan *Return on Assets* (ROA) dari 7,73% pada 2020 menjadi 18,61% pada 2023, yang memengindikasikan adanya peningkatan efisiensi pemanfaatan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

Di tengah pencapaian kinerja keuangan, PT Merck Tbk tetap menghadapi tantangan dalam pengelolaan aset, modal kerja, dan likuiditas. Penyesuaian strategi bisnis yang dilakukan perusahaan pada periode 2018–2019 berdampak pada perubahan struktur aset dan fluktuasi

profitabilitas, sehingga pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor penting untuk menjaga kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Dalam menghadapi dinamika industri farmasi yang semakin kompetitif dan ketat regulasi, PT Merck Tbk dituntut untuk mengelola aset dan modal kerja secara efisien guna meningkatkan kinerja profitabilitas perusahaan. Efisiensi pemanfaatan aset dan modal kerja dapat diukur melalui *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Working Capital Turn Over* (WCTO). TATO digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan WCTO menunjukkan tingkat perputaran modal kerja dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan.

Nilai TATO dan WCTO yang tinggi mencerminkan penggunaan aset dan modal kerja yang lebih efektif, sehingga berpotensi meningkatkan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator profitabilitas perusahaan. Selain efisiensi operasional, aspek likuiditas juga menjadi faktor penting yang memengaruhi kinerja keuangan PT Merck Tbk.

Quick Ratio (QR) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang paling likuid, tanpa memperhitungkan persediaan. Tingkat likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan menjaga kelancaran operasional serta mengurangi risiko kesulitan keuangan. Namun demikian, likuiditas yang terlalu tinggi berpotensi menahan optimalisasi laba karena adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara produktif. Oleh karena itu, keseimbangan antara efisiensi dan likuiditas menjadi faktor penting dalam meningkatkan *Return on Assets* (ROA) PT Merck Tbk secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Merck Tbk selama periode 2014–2025. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya yang berkaitan dengan efisiensi pemanfaatan aset (*Total Asset Turn Over*), pengelolaan modal kerja (*Working Capital Turn Over*), serta kemampuan likuiditas perusahaan (*Quick Ratio*) dalam meningkatkan *Return on Assets* (ROA). Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi investor, analis keuangan, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam menilai kinerja keuangan serta sebagai bahan pertimbangan akademik dalam studi keuangan Perusahaan farmasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh efisiensi operasional dan likuiditas

terhadap profitabilitas perusahaan, serta untuk mengkaji implikasinya terhadap pengambilan keputusan strategis PT Merck Tbk dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan. Berdasarkan uraian diatas maka berikut hasil dari perhitungan variable laporan keuangan pada PT Merck Tbk periode 2015-2024 :

Tabel 1.1
Perhitungan Hasil Total Asset Turn Over (TATO), Working Capital Turn Over (WCTO), Quick Ratio (QR), Terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Merck Tbk periode 2015-2024

Tahun	TATO	WCTO	QR	ROA
2015	1,532	2,799	2,435	0,222
2016	1,390	2,667	2,299	0,207
2017	0,687	1,512	1,518	0,171
2018	0,484	2,319	0,991	0,921
2019	0,826	1,834	1,633	0,087
2020	0,705	1,591	1,356	0,077
2021	1,037	2,193	1,757	0,128
2022	1,083	2,020	1,784	0,173
2023	1,003	1,620	2,727	0,186
2024	1,073	1,725	2,917	0,159
Rata-rata	0,982	2,028	1,942	0,233

Berdasarkan tabel di atas, PT Merck Tbk periode 2015-2024, secara umum dapat diketahui bahwa kinerja keuangan Perusahaan mengalami fluktuaksi yang cukup signifikan. Pada tabel 1.1, dapat dilihat bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) pada perusahaan subsektor farmasi, obat, dan alat laboratorium kimia periode 2015–2018 memiliki rata-rata sebesar 1,023 kali. Pada periode 2019–2024 memiliki rata-rata sebesar 0,955 kali. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 1,532 kali, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar 0,484 kali. Secara keseluruhan, rata-rata TATO pada perusahaan subsektor farmasi, obat, dan alat laboratorium kimia mengalami penurunan pada periode 2019–2024 dibandingkan periode 2015–2018.

Penurunan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan penjualan belum optimal. Kondisi ini dapat disebabkan oleh meningkatnya investasi perusahaan pada aset tetap, seperti fasilitas produksi, laboratorium, dan aset pendukung operasional yang belum diikuti dengan peningkatan penjualan secara proporsional. Selain itu, normalisasi permintaan terhadap produk farmasi dan alat laboratorium setelah pandemi COVID-19 menyebabkan tingkat pemanfaatan aset belum maksimal. Oleh

karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas penggunaan aset melalui optimalisasi kapasitas produksi, efisiensi operasional, serta pengembangan strategi pemasaran agar aset yang dimiliki mampu memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan penjualan.

Selanjutnya *Working Capital Turnover* pada PT Merck *Working Capital Turnover* (WCTO) pada perusahaan subsektor farmasi, obat, dan alat laboratorium kimia periode 2015–2018 memiliki rata-rata sebesar 2,324 kali. Pada periode 2019–2024 memiliki rata-rata sebesar 1,831 kali. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2015, yaitu sebesar 2,799 kali, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2017, yaitu sebesar 1,512 kali. Secara keseluruhan, rata-rata WCTO mengalami penurunan pada periode 2019–2024 dibandingkan periode 2015–2018.

Penurunan tersebut menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk menghasilkan penjualan cenderung menurun. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya piutang usaha, penumpukan persediaan, serta melambatnya perputaran kas akibat perubahan permintaan pasar. Selain itu, karakteristik industri farmasi yang memiliki masa simpan produk tertentu dan proses distribusi yang relatif panjang turut memengaruhi kecepatan perputaran modal kerja. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengelolaan modal kerja melalui pengendalian persediaan, percepatan penagihan piutang, dan pengelolaan kas yang lebih efisien sehingga perputaran modal kerja dapat meningkat.

Pada variabel X3 *Quick Ratio* (QR) pada PT Merck Tbk, dapat dilihat bahwa *Quick Ratio* (QR) pada perusahaan subsektor farmasi, obat, dan alat laboratorium kimia periode 2015–2018 memiliki rata-rata sebesar 1,811 kali. Pada periode 2019–2024 memiliki rata-rata sebesar 2,029 kali. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2024, yaitu sebesar 2,917 kali, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2018, yaitu sebesar 0,991 kali. Secara keseluruhan, rata-rata QR mengalami peningkatan pada periode 2019–2024 dibandingkan periode 2015–2018.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar selain persediaan semakin baik. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh meningkatnya kas, setara kas, dan piutang usaha sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam menjaga likuiditas. Meskipun demikian, perusahaan tetap perlu menjaga keseimbangan antara tingkat likuiditas dan produktivitas aset lancar agar dana yang tersedia tidak menganggur dan tetap dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:16-17) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2019) Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2020:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari berbagai objek maupun subjek yang menjadi suatu kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai pembelajaran, kemudian ditarik untuk dijadikan kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Merck Tbk Periode 2015-2024.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada pada populasi seperti (keterbatasan dana, waktu dan tenaga) maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu Sugiyono (2020:127). Dalam penelitian ini menggunakan *sample* data dari laporan keuangan tahunan PT Merck Tbk pada periode 2015-2024. Laporan laba rugi dan posisi keuangan pada penelitian ini diambil menggunakan Teknik *Purposive Sampling*.

4. Pengumpulan Data dan Analisa Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode *non participant orservation*, Dimana memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis yang sudah ada seperti jurnal dari penelitian terdahulu, laba rugi, data statistik. Berikut teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, Adalah *Library Research* (Studi Kepustakaan), *Internet Searching* (Data Internet)

Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan yang dikatakan Menurut Sugiyono (2020:132) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data

yang diperoleh dari penggalan data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode analisis deskriptif, statistik deskriptif dan uji asumsi klasik. analisis regresi linier berganda, uji persial (Uji t), uji simultan (Uji f), dan Uji Koefisien Determinasi (R2)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda menurut Ghozali (2018:8) adalah suatu metode statistik untuk menguji pengaruh bebrapa variabel independent terhadap suatu variabel dependen. adalah salah satu teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel bebas (independen) atau lebih terhadap satu variabel terikat (dependen). Pada penelitian metode ini menggunakan analisis linier berganda, yang diteliti dalam sebuah bentuk persamaan regresi. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda :

Tabel 1.2
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-53.101	20.813		-2.551	.043
	TATO	-144.868	24.530	-1.888	-5.906	.001
	WCTO	77.011	11.991	1.425	6.422	.001
	QR	32.194	9.911	.818	3.248	.018

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output Software SPSS versi 26

Berdasarkan hasil pada tabel 1.2 diperoleh nilai a sebesar -53,101 nilai b_1 sebesar -144,868, b_2 sebesar 77,011, dan b_3 sebesar 32.194. dengan demikian, persamaan regresi linier berganda dapat dibentuk sebagai berikut:

$$Y = -53,101 - 144,868 X_1 + 77,011 X_2 + 32,194 X_3$$

Keterangan :

$$Y = \text{Return on Asset (ROA)}$$

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

b_3 = Koefisien regresi variabel X_3

X_1 = *Total Asset Turnover* (TATO)

X_2 = *Working Capital Turnover* (WCTO)

X_3 = *Quick Ratio* (QR)

e = *Error Term*

nilai a , b_1 , b_2 , dan b_3 pada persamaan diatas dapat di interprestasikan sebagai berikut :

a) Konstanta a

Nilai konstanta (a) sebesar -53,101 hal ini menunjukkan bahwa apa bila semua variabel independent (*Total Asset Turnover*, *Working Capital Turnover*, dan *Quick Ratio*) bernilai konstanta, maka hasil variabel dependen (*Return on Asset*) akan tetap bernilai -53,101.

b) Koefisien Regresi X_1

Variabel *Total Asset Turnover* (X_1) mempunyai koefisien regresi bernilai negative -144,868 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Return on Asset* akan mengalami penurunan 144,868.

c) Koefisien Regresi X_2

Variabel *Working Capital Turnover* (X_2) mempunyai koefisien regresi bernilai positif 77,011 hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali dengan asumsi variabel lain tetap, maka nilai *Return on Asset* akan mengalami kenaikan 77,011.

d) Koefisien Regresi X_3

Variabel *Quick Ratio* (X_3) mempunyai koefisien regresi bernilai positif 32,194, hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu kali dengan asumsi variabel laim tetap, maka nilai *Return on Asset* akan mengalami kenaikan 32,194.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa X_1 (*Total Asset Turn Over*), X_2 (*Working Capital Turn Over*), dan X_3 (*Quick Ratio*) pada penelitian ini berpengaruh terhadap Y (*Return on Asset*).

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian terhadap variabel pengujian terhadap masing masing variabel independen (X) secara satu per satu untuk melihat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). berikut adalah kriteria uji t (uji parsial) :

- 1) Berdasarkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :
 - a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
 - b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- 2) Berdasarkan nilai signifikansi :
 - a) Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak
 - b) Jika nilai $sig < 0,05$ H_0 ditolak, H_a diterima

Berikut ini adalah hasil pengujian data dengan menggunakan teknik hasil uji t :

Tabel 1.3
Hasil Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-53.101	20.813		-2.551	.043
	TATO	-144.868	24.530	-1.888	-5.906	.001
	WCOT	77.011	11.991	1.425	6.422	.001
	QR	32.194	9.911	.818	3.248	.018

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output software SPSS versi 26

Pengujian ini dinyatakan akan menyatakan apakah hipotesis awal diterima atau ditolak berdasarkan tabel 1.3 maka :

1. Hasil uji t *Total Asset Turnover* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -5,906 dengan nilai signifikansi 0,001 yang artinya $<$ nilai Tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $(-5,906 < 0,05)$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n-k-1 = 10-3-1 = 6$ adalah 2,447 dengan perbandingan yaitu $t_{hitung} (-5,906) < t_{tabel} (2,447)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset*.
2. Hasil uji t *Working Capital Turnover* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,422 dengan nilai signifikansi 0,001 yang artinya $>$ nilai tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $(6,422 > 0,05)$ dengan derajat kebebasan $(dk) = n-k-1 = 10-3-1 = 6$ adalah 2,447 dengan perbandingan yaitu $t_{hitung} (6,422) > t_{tabel} (2,447)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_2 diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Working Capital Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*.
3. Hasil uji t *Quick Ratio* menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,248 dengan nilai signifikansi 0,018 yang artinya $>$ nilai Tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau $(3,248 > 0,05)$

dengan derajat kebebasan (dk) = $n-k-1 = 10-3-1 = 6$ adalah 2,447 dengan perbandingan yaitu $t_{hitung} (3,248) > t_{tabel} (2,447)$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_3 diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji f adalah pengujian statistik dalam analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pedoman untuk mengambil keputusan uji f (uji simultan) adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil pengujian data dengan menggunakan uji simultan (uji f) :

Tabel 1.4
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4906.388	3	1635.463	17.773	.002 ^b
	Residual	552.104	6	92.017		
	Total	5458.492	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), QR, WCTO, TATO

Sumber : Output software SPSS versi 26

Hasil uji F berdasarkan tabel 1.4 diperoleh nilai didapatkan signifikansi $0,002 < 0,05$ yang artinya masuk kedalam kategori signifikan. Diketahui nilai F_{hitung} 17,773 dan F_{tabel} adalah 4,76, sehingga dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($17,773 > 4,76$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, atau secara simultan TATO (X_1), WCTO (X_2), dan QR (X_3) terhadap TATO (Y) memiliki pengaruh yang signifikan.

4. Analisis Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi atau perubahan variabel dependen. Berikut ini adalah pengujian data menggunakan uji koefisien determinasi :

Tabel 1.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.899	.848	9.59257

a. Predictors: (Constant), QR, WCTO, TATO

Sumber : Output software SPSS versi 26

Berdasarkan hasil tabel 1.5 nilai *Adjusted R²* adalah 0,848 maka ($KD = 0,848 \times 100\% = 84,8\%$) jadi dapat disimpulkan bahwa “*Total Asset Turnover, Working Capital Turnover, dan Quick Ratio* berpengaruh sebesar 89,9% terhadap *Return on Asset*”. Sementara itu, sebesar 15,2% variasi *Return on Asset* dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian, seperti efisiensi operasional, kebijakan manajemen, struktur biaya, serta kondisi ekonomi makro yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Sejalan dengan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO), *Working Capital Turn Over* (WCTO), dan *Quick Ratio* (QR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT Merck Tbk periode 2015-2024, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui uji t pada variabel *Total Asset Turn Over* (X1) terhadap variabel *Return on Asset* (Y), maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan pada PT Merck Tbk periode 2015-2024, hal tersebut dibuktikan pada tingkat signifikansi sebesar $<0,05$ atau $(-5,096 < 0,05)$ dan $t_{hitung} (-5,906) < t_{tabel} (2,447)$.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui uji t pada variabel *Working Capital Turn Over* (X2) terhadap variabel *Return on Asset* (Y), maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial pengaruh *Working Capital Turn Over* (WCTO) terhadap *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada PT Merck Tbk periode 2015-2024, hal tersebut

dibuktikan pada tingkat signifikansi sebesar $>0,05$ atau $(6,422 > 0,05)$ dan $t_{hitung} (6,422) > t_{tabel} (2,447)$.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial melalui uji t pada variabel *Quick Ratio* (X3) terhadap variabel *Return on Asset* (Y) maka diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial pengaruh *Quick Ratio* (QR) terhadap variabel *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan pada PT Merck Tbk periode 2015-2024, hal tersebut dibuktikan pada tingkat signifikansi sebesar $>0,05$ atau $(3,248 > 0,05)$ atau $t_{hitung} (3,248) > t_{tabel} (2,447)$.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan melalui uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa penelitian ini berada pada kategori signifikan. Selain itu, diperoleh nilai F hitung sebesar 17,773 dan F tabel sebesar 4,76, sehingga F hitung $> F_{tabel} (17,773 > 4,76)$. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi efisiensi penggunaan aset, pengelolaan modal kerja, dan tingkat likuiditas secara bersama-sama mampu mempengaruhi kinerja profitabilitas Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. (2020). *Manajemen keuangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan* (Edisi 1). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Fauzi, S. E., & Prasetyo, H. (2024). Pengaruh working capital turnover (WCTO) dan total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada PT Martina Berto Tbk periode 2014–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 892–901.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2018). *Buku konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hatmawan, A. A., & Riyanto, S. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Sleman: CV Budi Utama.
- Hery. (2021). *Analisis laporan keuangan: Integrated and comprehensive*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, A. (2024). Pengaruh working capital turnover (WCTO), total asset turnover (TATO), dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan manufaktur tembakau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 85–96.
- Imadudin, M., & Ramadhan, M. R. (2025). Pengaruh QR dan DAR terhadap ROA pada Bank Mandiri periode 2013–2023. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 514–523.

- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jumingan. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kembaw, E. (2020). *Dasar-dasar analisa keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Khumaini, S., & Nurzansyah, M. (2020). Pengaruh quick ratio dan financing to deposit ratio terhadap return on assets pada PT Bank Negara Indonesia Syariah tahun 2016–2019. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 38–48.
- Kurniasih, R., & Merliana, V. (2024). Pengaruh total asset turnover, debt to equity ratio, current ratio, dan firm size terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016–2023. *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1383–1396.
- Mardiana, S., & Nuryani, A. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) di PT Kalbe Farma Tbk periode 2011–2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(1), 65–77.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya uji asumsi klasik pada analisis regresi linier berganda (studi kasus penyusunan persamaan allometrik kenari muda [*Canarium indicum* L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 14(3), 333–342.
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk periode 2012–2021. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2).
- Randi. (2018). *Teori penelitian terdahulu*. Jakarta: Erlangga.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), dan total asset turnover (TATO) terhadap return on asset (ROA) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457–465.
- Santoso, S. (2015). *SPSS 20: Pengolahan data statistik di era informasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setiawati, F. Y., & Sampurnaning, S. R. (2022). Pengaruh working capital turnover (WCT) dan debt to assets ratio (DAR) terhadap return on assets (ROA) pada PT Budi Starch & Sweetener Tbk periode 2012–2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(4), 379–392.
- Setyaningrum, G. R., & Hermawan, H. (2024). Pengaruh working capital turnover dan debt to asset ratio terhadap return on asset pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2013–2023. *JEAC: Journal of Economic Academic*, 1(2), 554–563.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmiyati, S., Iskandar, Y., & Albetris, A. (2022). Pengaruh quick ratio dan debt to asset ratio terhadap return on asset pada PT Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011–2020. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 7(2), 1184–1187.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Manajemen keuangan: Teori, aplikasi dan hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi penelitian bisnis & ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.

Surindra, B., dkk. (2020). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Sutrisno. (2017). *Manajemen keuangan: Teori, konsep dan aplikasi* (Revisi). Yogyakarta: Ekonisia.

Merck Group. (n.d.). *Merck Group*. Diakses dari <https://www.merckgroup.com>